

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang fenomena dan urgensi yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis, serta struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa tanpa komunikasi dan tatap muka secara langsung dengan orang lain. Hal tersebut membuat keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif (Tarigan, 2018, hlm. 3). Semi (2020, hlm. 13–20) mengemukakan bahwa menulis bertujuan untuk: (1) menceritakan sesuatu; (2) memberikan petunjuk atau arahan; (3) menjelaskan sesuatu; (4) meyakinkan pandangan; dan (5) memberikan rangkuman bacaan. Dari beberapa teori di atas, tujuan menulis yang dapat terlihat ketika menulis karangan adalah menceritakan sesuatu dan menjelaskan sesuatu. Ketika menuliskan karangan, seseorang akan mengutarakan maksud yang dimiliki dan dipikirkan melalui kata-kata yang dirangkainya.

Menurut Gie (dalam Widiyati, 2021, hlm. 1375), karangan adalah hasil pengungkapan gagasan dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh para pembaca. Kemudian menurut Keraf (dalam Yuliana, 2019, hlm. 291), karangan merupakan bahasa tulis berupa rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat, paragraf, dan wacana yang dapat dibaca dan dipahami. Oleh karena itu, karangan merupakan hasil pengungkapan ide, gagasan, atau pikiran manusia yang terdiri dari rangkaian kata demi kata yang membentuk kalimat, paragraf, dan wacana yang memiliki tujuan tertentu sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Berdasarkan penyajian dan tujuannya, karangan dapat dibedakan menjadi enam jenis, yaitu deksripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan campuran (Finoza, 2013, hlm. 255). Dalam hal ini, jenis karangan yang diangkat menjadi topik dalam penelitian ini adalah karangan narasi.

Narasi merupakan jenis karangan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Han (2015, hlm. 512), karangan narasi memanfaatkan pikiran, perasaan, dan pengalaman sehari-hari seseorang. Karangan narasi merupakan jenis karangan yang menceritakan sesuatu. Marwoto (dalam Supatmi, 2020, hlm. 18) mengatakan bahwa istilah narasi berasal dari kata *narration* yang berarti bercerita. Karangan narasi menceritakan suatu kejadian yang telah terjadi kepada para pembaca secara mendetail (Keraf dalam Lisa, dkk., 2019, hlm. 272). Pemaparan atas kejadian tersebut dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan urutan waktu sehingga karangan narasi berpedoman pada penggunaan keterangan waktu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penulisan karangan narasi dapat ditemukan adverbial.

Adverbial merujuk pada kata yang mewatasi beberapa komponen kalimat selain nomina (Suh, 2018). Adverbial berfungsi menekankan, memperjelas, dan memantapkan kata yang didampinginya, serta menerangkan seluruh kalimat (Prayogi, Riadi, & Prasetya, 2021, hlm. 2). Seperti pada kalimat *철수가 밥을 빨리 먹는다* (Cheolsu makan nasi dengan cepat). Kata *빨리* (dengan cepat) merupakan adverbial proses. Kata *빨리* (dengan cepat) berfungsi untuk menekankan dan memperjelas proses dari kata *먹는다* (makan).

Adverbial merupakan kata yang berfungsi menerangkan kata lain yang ada dalam kalimat (Gu, dkk, 2019, hlm. 187). Seo (2005, hlm. 181) mengemukakan bahwa pada dasarnya adverbial merupakan kata yang berperan sebagai pewatas. Adverbial membatasi predikat atau kata lain yang berada di belakangnya. Song (2005, hlm. 79) mengatakan bahwa adverbial terdiri dari kata-kata yang memodifikasi verba, adjektiva, atau adverbial lainnya. Ini berarti adverbial merupakan kata yang digunakan untuk menerangkan verba, adjektiva, atau adverbial lainnya. Suh (2018, hlm. 3) menyatakan bahwa adverbial merupakan kata yang membatasi dan memodifikasi isi/derajat dari predikat, frasa verbal, frasa artikel, frasa adverbial, klausa, atau seluruh kalimat. Suh (2018) menambahkan bahwa adverbial dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu adverbial penghubung kalimat, adverbial waktu, adverbial modalitas, adverbial kuantitas, adverbial proses, adverbial negasi, dan adverbial derajat.

Adverbia penghubung kalimat merupakan adverbia yang melanjutkan kalimat sebelumnya, lalu memodifikasi dan menghubungkannya dengan kalimat selanjutnya. Adverbia waktu merupakan adverbia yang berkaitan dengan waktu. Adverbia modalitas merupakan adverbia yang menunjukkan sikap psikologis pembicara. Adverbia kuantitas merupakan adverbia yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Adverbia proses merupakan adverbia yang membatasi proses terbentuknya tindakan. Adverbia negasi merupakan adverbia yang terikat dengan predikat untuk memberikan ungkapan negasi atau penyangkalan. Adverbia derajat merupakan adverbia yang menunjukkan fungsi tinggi atau rendahnya derajat suatu pernyataan atau keadaan.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah pemelajar bahasa Korea banyak menggunakan adverbia ketika menulis karangan. Meski demikian, penggunaan adverbia ketika menulis karangan tersebut masih terdapat kesalahan. Fenomena ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jang (2017) dan Choi (2013). Jang (2017) meneliti penggunaan adverbia dalam karangan yang dibuat oleh pemelajar asing yang telah tersertifikasi tingkat menengah atau lebih. Hasilnya adalah adverbia banyak digunakan ketika menulis karangan. Adverbia modalitas merupakan adverbia yang paling banyak ditemukan dalam karangan pemelajar dengan persentase 58,99%. Kemudian adverbia waktu ditemukan sebanyak 14,39% dan adverbia derajat sebanyak 10,07%. Akan tetapi, banyaknya penggunaan adverbia tersebut tidak diikuti ketepatan di dalamnya. Hal ini terlihat dari adverbia waktu yang masih dijumpai kesalahan sebanyak 9%, adverbia modalitas sebanyak 7%, dan adverbia derajat sebanyak 2%.

Kemudian Choi (2013) meneliti kesalahan penggunaan adverbia yang dilakukan oleh pemelajar bahasa Korea asal Cina tingkat dasar, menengah, dan lanjut ketika menulis beragam jenis karangan. Hasilnya adalah pemelajar tingkat dasar banyak melakukan kesalahan ketika menulis adverbia derajat. Kemudian, pemelajar tingkat menengah banyak melakukan kesalahan ketika menulis adverbia waktu dan adverbia modalitas. Selanjutnya, pemelajar tingkat lanjut banyak melakukan kesalahan ketika menulis adverbia modalitas dan adverbia waktu. Selain itu, kesalahan yang ditemukan ketika pemelajar menulis karangan terletak pada adverbia negasi dan adverbia proses.

Urgensi dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penggunaan adverbial pada karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea. Penggunaan adverbial yang tepat dapat menerangkan waktu, tempat, proses, derajat, modalitas, jumlah, atau penyangkalan dari kalimat (Moon, 2007, hlm. 8). Sementara penggunaan adverbial yang tidak tepat dapat mengakibatkan maksud atau makna yang disampaikan menjadi berubah atau tidak berarti (Ihm, Hong, dan Chang, 2001, hlm. 139).

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah menulis (*sseugi*) 1, 2, 3, dan 4 selama dua tahun. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana mahasiswa menggunakan adverbial pada karangan narasi, sehingga dapat digunakan dalam menentukan teknik atau metode pembelajaran bahasa Korea.

Berdasarkan fenomena dan urgensi yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Adverbial pada Karangan Narasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2020 (Kajian Sintaksis)**. Objek penelitian ini adalah adverbial pada karangan narasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020. Teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah teori adverbial yang dikemukakan oleh Suh Cheong-Soo (2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2020, yang berlokasi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana penggunaan adverbial yang terdapat pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penggunaan adverbia yang terdapat pada karangan narasi program studi pendidikan bahasa Korea angkatan 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian linguistik bahasa Korea, terutama dalam kajian sintaksis dan adverbia.

- 2) Manfaat Praktis

Berikut merupakan beberapa manfaat praktis yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian ini:

- a) Bagi Pemelajar Bahasa Korea

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kebahasaan khususnya penggunaan adverbia pada karangan narasi mahasiswa.

- b) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi dosen tentang penggunaan adverbia pada karangan narasi mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan teknik atau metode pembelajaran yang sesuai.

- c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, sumber informasi, dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sebuah penelitian harus disajikan secara sistematis untuk mempermudah dalam membaca, memahami, atau meneliti kembali. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan panjabaran sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan memuat hal-hal dasar dalam skripsi. Dalam bab ini dijelaskan fenomena dan urgensi yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang meliputi manfaat teoritis dan praktis, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka memuat penjelasan dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori tersebut adalah teori sintaksis, teori adverbial, dan teori karangan narasi. Bab ini juga memuat rangkuman dari penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan penelitian dan kerangka berpikir dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian memuat penjelasan prosedur-prosedur ilmiah yang dilakukan dalam penelitian. Dalam bab ini dijelaskan desain penelitian yang dipilih dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif yang disertai penjabaran dari partisipan dan tempat penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi, serta isu etik.

Bab IV Temuan dan Pembahasan memuat temuan dan pembahasan dari pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah penelitian dengan menggunakan metode yang dipaparkan pada bab III.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi memuat penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian, serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak, seperti pemelajar bahasa Korea dan peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti penggunaan adverbial pada karangan lain.